

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah proses atau cara yang diperlukan guna memperoleh adanya keseimbangan dalam sebuah perkembangan individu maupun masyarakat sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaan. Tujuan pendidikan harapannya mampu mengantarkan siswa menuju perubahan-perubahan tingkah laku secara intelektual maupun sosial agar dapat menjadi makhluk yang mandiri. Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tentunya berperan dalam pembangunan bangsa sosial (Dwi, 2013).

Pendidikan di sekolah didalamnya termuat proses pembelajaran untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Pembelajaran merupakan sebuah proses dari interaksi antara siswa dengan pendidik serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (Djamaluddin, 2019). Proses pembelajaran memerlukan media, media menurut Gerlach & Ely (1980) dalam Kristanto (2016) meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa mampu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sedangkan menurut Bovee (1997) dalam Kristanto (2016) media adalah sebuah alat untuk menyampaikan pesan. Media pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Kristanto, 2016).

Media pembelajaran ialah alat yang dipergunakan dengan fungsi perantara untuk memperoleh informasi dan pengetahuan (Syukma., et al, 2022). Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi dari materi pembelajaran yang terdiri dari enam kategori pokok yaitu, teks, audio, tampilan, video, tiruan (objek), dan manusia (Smaldino, Russel.,et al, 2008 dalam Kristanto, 2016). Maka dapat diketahui pula bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat

memberikan rangsangan untuk siswa belajar (Gagne & Briggs, 1983 dalam Kristanto, 2016).

Media pembelajaran tiga dimensi merupakan media pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan dengan ciri-ciri bertekstur serta memiliki tinggi, lebar, dan bervolume (Kristanto, 2016). Kelompok media pembelajaran tiga dimensi dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati serta dapat berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya. Proses penggunaannya dengan cara membawa benda asli langsung ke kelas atau mengajak siswa menuju lokasi benda asli apabila akan difungsikan, namun apabila benda asli sulit untuk dibawa ke kelas atau siswa sulit untuk dihadapkan langsung ke tempat benda asli berada, maka benda tiruannya dapat berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif. Terdapat tiga macam media tiga dimensi yaitu media realia, tiruan, dan boneka (Kristanto, 2016).

Media pembelajaran realia adalah benda nyata yang ada disekitar kita dan dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mempermudah pemahaman materi yang sedang dipelajari disertai dengan penjelasan lisan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Media model sering disebut juga media tiruan (Pantiwati, 2011). Media tiruan berupa tiga dimensi dari berbagai obyek nyata yang hampir menyerupai benda nyata. Penggunaan media tiruan sebagai media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mengatasi kendala penggunaan realia, karena harga yang terlalu mahal atau benda yang sulit digunakan sebagai realita (Kristanto, 2016). Menurut para ahli geografi pada seminar dan lokakarya peningkatan kualitas pengajaran geografi tahun 1988 merumuskan bahwa geografi adalah suatu ilmu yang mengkaji fenomena-fenomena geosfer dalam sudut pandang kewilayahan, kelingkungan dalam konteks keruangan (Nursid Sumaatmadja, 1997 dalam Dwi, 2014).

Berdasarkan hasil observasi ketika Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) pembelajaran di SMAN 3 Tangerang. Pembelajaran umumnya dilakukan menggunakan media PowerPoint dengan metode ceramah yang dilakukan oleh tenaga

pendidik. Berdasarkan dari data yang diberikan oleh Guru Geografi di SMAN 3 Tangerang, rata-rata hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada pelajaran geografi semester 1 nilai seluruh kelas masih belum mencapai nilai KKM sekolah yaitu 70. Data nilai PAS dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil 2022/2023

Kelas	Nilai
X 1	44
X 2	48
X 3	44
X 4	48
X 5	48
X 6	46
X 7	43
X 8	49
X 9	49
X 10	47

Sumber: Data Guru Geografi SMAN 3 Tangerang (2022)

Hasil belajar yang belum mencapai KKM disebabkan oleh banyak faktor salah satunya, penggunaan media pembelajaran yang belum beragam. Hasil belajar siswa dapat meningkat apabila didukung oleh salah satunya media pembelajaran (Novita et al, 2019). Penggunaan media tiruan dapat menarik perhatian siswa ketika proses pembelajaran (Syukma., et al, 2022).

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Ana, et al. 2018) mengatakan bahwa, dengan menggunakan media pembelajaran tiruan dapat meningkatkan daya ingat siswa hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran siswa dapat melihat secara langsung materi yang ada di buku pelajaran. Selain itu siswa juga merasa termotivasi dan rasa ingin tahu siswa meningkat ketika melihat media tiruan yang dihadirkan ketika proses pembelajaran. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Dwi, 2013) mengatakan bahwa media tiruan mempengaruhi hasil belajar karena berbentuk tiga dimensi yang mampu memberikan gambaran secara langsung materi yang sedang diajarkan sehingga dapat menarik perhatian siswa dan dapat menghadirkan persepsi baik dari siswa.

Oleh karena itu diharapkan adanya media pembelajaran tiruan dapat merangsang siswa untuk menerima materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X SMAN 3 Tangerang. Penelitian ini peneliti memilih materi tentang atmosfer dan terkhusus pada pembahasan jenis-jenis awan yang akan diajarkan menggunakan media pembelajaran tiruan, alasannya karena materi tentang jenis-jenis awan adalah materi yang memerlukan gambaran secara langsung kepada siswa agar siswa lebih mengenal jenis-jenis awan berdasarkan bentuk dan ketinggiannya, namun karena keterbatasan kondisi yang tidak memungkinkan apabila membawa media realia (asli) ke dalam kelas maka solusinya adalah menggunakan media tiruan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi. Adapun kebaruan dalam penelitian ini yaitu terletak pada media tiruan jenis-jenis awan yang dibuat oleh peneliti yang belum tersedia pada lokasi penelitian.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana cara membuat media pembelajaran tiruan jenis-jenis awan?
- 1.2.2 Bagaimana cara penggunaan media pembelajaran tiruan jenis-jenis awan?
- 1.2.3 Bagaimana penerapan media pembelajaran tiruan awan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMAN 3 Tangerang?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada penerapan media pembelajaran tiruan awan dalam meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas X pada materi atmosfer terkhusus pada pembahasan awan di SMA Negeri 3 Tangerang.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan media pembelajaran tiruan jenis-jenis awan dalam meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas X pada materi atmosfer terkhusus pada pembahasan jenis-jenis awan di SMAN 3 Tangerang?”.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

##### **1.5.1 Manfaat Praktis**

###### **A. Bagi Pendidik**

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi para pendidik untuk menerapkan media pembelajaran tiruan dalam proses pembelajaran di kelas, terutama pada pelajaran Geografi di sekolah.
- b. Diharapkan mampu menjadi referensi bagi pendidik untuk memilih media pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah proses pengajaran di kelas, terutama pada pelajaran Geografi di sekolah.

###### **B. Bagi Siswa**

- a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran serta memahami materi Geografi mengenai jenis-jenis awan di sekolah.
- b. Diharapkan dapat memperkenalkan media pembelajaran baru pada siswa dan diharapkan dapat mempermudah pemahaman siswa terkait materi Geografi mengenai jenis-jenis awan.

##### **1.5.2 Manfaat Teoritis**

- A. Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menjelaskan pentingnya penerapan media pembelajaran, seperti



media tiruan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi khususnya mengenai jenis-jenis awan.

- B. Adanya penelitian ini diharapkan akan menunjukkan penerapan media pembelajaran tiruan dalam mata pelajaran di sekolah khususnya geografi.

